

**PENGARUH PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PERSPEKTIF  
CONTROL RISK DAN AUDIT INTERNAL TERHADAP KEBIJAKAN  
PEMBERIAN REDIT DI BANK BPD DIY SYARIAH 2021**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh:**

**Sri Yulia Anjani  
NIM. 18102040111**

**Pembimbing:**

**Dr. Dra. Mikhriani, M.M  
NIP. 19640512 200003 2 001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2039/Un.02/DD/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PERSPEKTIF CONTROL RISK DAN AUDIT INTERNAL TERHADAP KEBIJAKAN PEMBERIAN REDIT DI BANK BPD DIY SYARIAH 2021

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SRI YULIA ANJANI  
Nomor Induk Mahasiswa : 18102040111  
Telah diujikan pada : Senin, 12 Desember 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Dra. Hj. Mikhriani, MM  
SIGNED

Valid ID: 63a40d38da186



Penguji I  
Dra. Siti Fatimah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 63a3ff46d8e7



Penguji II  
Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 63a4066d38224



Yogyakarta, 12 Desember 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 63a40e993dc49



---

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabaraktuh*

Setelah membaca, meulis, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Sri Yulia Anjani

NIM : 18102040111

Judul Skripsi: Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Perspektif *Control Risk* dan Audit Internal Terhadap Kebijakan Pemberian Kredit di Bank BPD DIY Syariah 2021

Sudah dapat diajukan keada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

*Wassamu 'alaikum Warahmatullahi Wabaraktuh*

Yogyakarta, 02 Desember 2022

Mengetahui:

Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Pembimbing

  
H. M. Toriq Nurmandiansyah, S.Ag., M.Si.  
NIP. 19690227 2200312 1 001

  
Dr. Dra. Hj. Mikhriani, M.M  
NIP. 19640512 200003 2 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Yulia Anjani  
NIM : 18102040111  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah skripsi yang berjudul: **Pengaruh Peneraan Manajemen Risiko Perspektif *Control Risk* dan Audit Internal Terhadap Kebijakan Pemberian Kredit di Bank BPD DIY Syariah 2021**, adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung pelanggaran dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar pustaka yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap untuk mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 02 Desember 2022

Yang menyatakan

A 10,000 Indonesian Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and 'MERDEKA TEMPEL'. The serial number '25AFAAKX130142213' is visible at the bottom of the stamp.

Sri Yulia Anjani

NIM. 18102040111

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Yulia Anjani  
Tempat dan Tanggal Lahir : Bandung, 09 Februari 2000  
NIM : 18102040111  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Alamat : Jl. Indunsuri, Rt/Rw: 5/1, Kel. Tanjung Permai, Kec. Seri Kuala Lobam, Kab. Bintan, Prov. Kepulauan Riau  
No. HP : +62 812-9057-5229

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 02 Desember 2022

Yang Menyatakan



Sri Yulia Anjani

18102040111

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT

Peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada almamater tercinta:

Program Studi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

*“Sesungguhnya ketetapan-Nya, jika Dia menghendaki sesuatu, Dia hanya berkata kepadanya, “Jadilah!” maka, jadilah (sesuatu) itu.”*

(Q.S Yasin (36): 82)<sup>1</sup>

*“Life without struggle we cannot survive. Because life needs a struggle, at least I have to think about the struggle in life.”*

(Deddy Corbuzier)<sup>2</sup>

*“Even if you fall, get up again. Only one ray of light will shines on us, so it’s okay”*

(Sri Yulia Anjani)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, Badan Penelitian, Pendidikan dan Pelatihan. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), hlm. 445.

<sup>2</sup> “Kenapa Loe Susah Kaya? Karna Loe Gak Tau Ini”, Podcast Deddy Corbuzier disampaikan dalam Youtube, September 2022 ( <https://youtu.be/tuiQtY95TTs>).

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wrahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillah* *rabbil'alamin*, segala puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, nikmat, taufik, hidayah, serta inayah yang diberikannya, sehingga sampai saat ini peneliti masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Perspektif *Control Risk* dan Audit Internal Terhadap Kebijakan Pemberian Kredit Di Bank BPD DIY Syariah 2021”**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menunjukkan kita dari zaman *jahiliyah* menuju zaman terang benderang yakni *addimul* islam.

Peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa dalam penelitian skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Itu semua dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang peneliti miliki. Selain itu, skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dorongan, maupun do'a dari berbagai pihak. Sudah sepatutnya peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan demi terselesaikannya skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, MA., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak H. M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Hikmah Endraswati, SE., M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Maryono, S.Ag., M.Pd., selaku DPA (Dosen Pembimbing Akademik) yang telah sabar, baik, giat, dan semangat dalam memberikan bimbingan selama proses perkuliahan berlangsung.
6. Ibu Dr. Dra. Hj. Mikhriani, M.M., selaku DPS (Dosen Pembimbing Skripsi), atas ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih juga karena telah menjadi dosen pembimbing yang sangat *open minded* terhadap hal-hal baru yang sangat baik, pengertian, dan selalu memotivasi peneliti.
7. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Dakwah yang telah membimbing, mendidik, serta mencurahkan berbagai ilmu selama perkuliahan.
8. Seluruh Staf Tata Usaha dan Karyawan di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu, memudahkan administrasi dan memberikan fasilitas pada peneliti hingga menyelesaikan skripsi.
9. Seluruh Karyawan Bank BPD DIY Syariah yang telah membantu mengisi kuisioner penelitian.

10. Kedua orangtua tercinta, Alm Bapak Asep dan Ibu Lilis Kartika, yang selalu menyebutku dalam do'anya. Beliau juga selalu sabar, memberikan semangat, motivasi dan memberikan dukungan, baik berupa moral maupun materil kepada peneliti, sehingga peneliti tetap kuat dan selalu bersemangat dalam menjalani studi.
11. Adik-adikku Laras Apriliani, Subhan Jaelani, Aira Meisya dan Ai Habibah yang selalu memberikan semangat, dukungan dan menjadi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Keluarga besar Alm Mbah Uce dan Almh Mbah Oneng, serta keluarga besar Alm Mbah Iko dan Almh Mbah Ade, yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti, hingga peneliti semangat untuk menempuh Pendidikan hingga perguruan tinggi ini.
13. Maulana Kris Wahyudi, *partner* dan *support system* terbaik dan tersabar, yang selalu mendengarkan keluh kesah peneliti, selalu membantu, memberikan dukungan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
14. Teman terbaik, teman ghibah dan teman julid Habsari Putri, Nurul Dilla, dan Maya Karmila yang sudah kenal dari maba, berjuang bareng. Semoga sampai kapanpun pertemanan ini semakin baik dan tetap saling mendukung.
15. Keluarga BMT MD Bapak Rasyid, Aisyah, Mba Nabil, Mba Nia, Mba Maya, Mba Reza dan Mba Devi yang telah berbagi ilmu selama menjadi pengurus BMT MD.
16. Teman magang di Kanwil Kemenag DIY Mba Lu'ay, Mba Iddah, Indah IPS, Mba Iffat dan Ulya yang sudah bertukar ilmu, ghibah, dan bercanda.

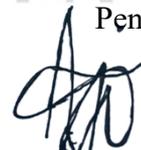
17. Teman-teman KKN angkatan 105 Desa Tejosari Magelang Zuni, Jazil, Maya, Sopi, Inung, Chuna, Widda, Kamil, Fatha, Dulloh, dan Hanif yang sudah berjuang bersama selama satu bulan diposko, semoga pertemanan kita tetap terjaga sampai kapanpun.
18. Teman-teman kos Fitria Mba Nabil, Mba Jane, Mba Jani, dan Mba Risti terimakasih atas dukungan dan semangatnya.
19. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard works, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, and I wanna thank me for just being me at all times.*

Semoga Allah SWT meberikan balasan yang berlipat ganda atas bantuan dan kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti, dan semoga bantuan, dukungan bimbingan dan do'a tersebut dapat diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk seluruh pihak, pembaca dan peneliti selanjutnya. Aamiin.

*Wassamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraktuh*

Yogyakarta, 08 Oktober 2022

Peneliti



Sri Yulia Anjani

Nim. 18102040111

## ABSTRAK

Sri Yulia Anjani (18102040111), “Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Perspektif *Control Risk* dan Audit Internal Terhadap Kebijakan Pemberian Kredit di Bank BPD DIY Syariah 2021”. *Skripsi*, Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan manajemen risiko dan audit internal terhadap kebijak pemberian kredit. Pada penelitian ini digunakan data primer dalam bentuk penyebaran kuesioner yang dilakukan di Bank BPD DIY Syariah dengan responden seluruh karyawan Bank BPD DIY Syariah kecuali petugas bagian keamanan (satpam) dan petugas kebersihan. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Kuesioner yang disebarkan berjumlah 50 kuesioner tetapi yang kembali hanya 43 dan data yang diolah yaitu 86%. Penganalisisan data untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan manajemen risiko dan audit internal mempunyai pengaruh signifikan terhadap kebijakan pemberian kredit dengan nilai  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  yaitu  $5,400 > 3,23$  atau lebih kecil dari nilai probabilitas signifikansi (*p-value*) yaitu  $0,008 < 0,05$ .

**Kata Kunci: Manajemen Risiko, Audit Internal dan Kebijakan Pemberian Kredit.**

## DAFTAR ISI

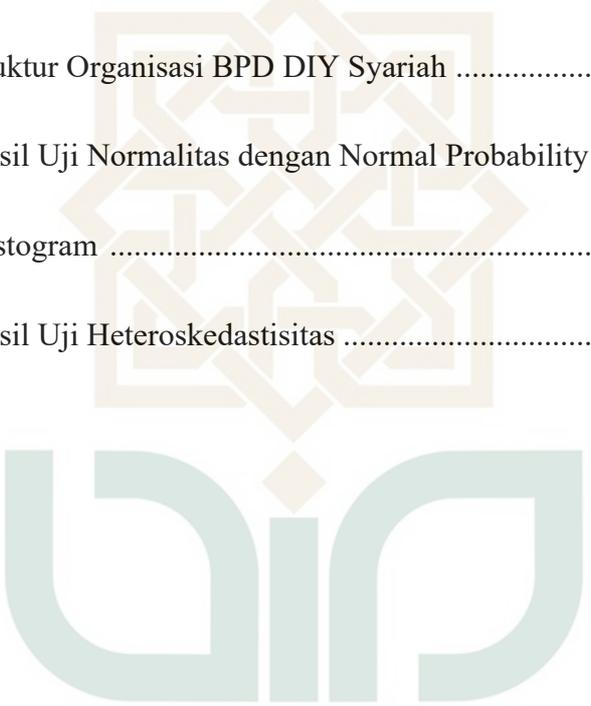
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Kajian Pustaka .....	8
F. Kerangka Teori .....	13

G. Kerangka Berfikir .....	30
H. Hipotesis .....	31
<b>BAB II: METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Desain Penelitian .....	33
B. Objek dan Subjek Penelitian .....	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	34
D. Definisi Operasional Penelitian .....	36
E. Metode Pengumpulan Data .....	39
F. Teknik Pengumpulan Data .....	40
G. Instrumen Penelitian .....	41
H. Metode Analisis Data .....	46
<b>BAB III: GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>52</b>
A. Letak Geografis .....	52
B. Sejarah Berdirinya Bank BPD DIY Syariah .....	53
C. Profil Bank BPD DIY Syariah .....	54
D. Visi dan Misi .....	55
E. Landasan Hukum Operasional BPD DIY .....	56
F. Struktur Organisasi Bank BPD DIY Syariah .....	57
G. <i>Corporate Brand Identity</i> .....	60
H. Produk-produk Bank BPD DIY Syariah .....	62
<b>BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>68</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	68

B. Analisis Deskriptif Responden .....	69
C. Uji Kualitas Data .....	72
D. Uji Asumsi Klasik .....	76
E. Analisis Regresi Linear Berganda .....	82
F. Uji Hipotesis .....	83
G. Pembahasan Hasil Analisis Data .....	87
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>91</b>
A. Kesimpulan .....	91
B. Keterbatasan Penelitian .....	92
C. Saran .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN 1 SURAT IZIN PENELITIAN.....</b>	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN 2 MATRIKS TABULASI DATA.....</b>	<b>99</b>
<b>LAMPIRAN 3 DESKRIPTIF RESPONDEN.....</b>	<b>102</b>
<b>LAMPIRAN 4 HASIL Uji KUALITAS DATA.....</b>	<b>104</b>
<b>LAMPIRAN 5 Uji ASUMSI KLASIK.....</b>	<b>109</b>
<b>LAMPIRAN 6 ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA .....</b>	<b>113</b>
<b>LAMPIRAN 7 Uji HIPOTESIS.....</b>	<b>114</b>
<b>LAMPIRAN 8 DOKUMEN PENDUKUNG AKADEMIK.....</b>	<b>115</b>
<b>LAMPIRAN 9 DAFTAR IWAYAT HIDUP .....</b>	<b>124</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir .....	31
Gambar 3.1 Peta Bank BPD DIY Syariah .....	52
Gambar 3.2 Struktur Organisasi BPD DIY .....	59
Gambar 3.3 Struktur Organisasi BPD DIY Syariah .....	60
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan Normal Probability Plot .....	78
Gambar 4.2 Histogram .....	79
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	80



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria Penentuan Sampel .....	35
Tabel 2.2 Operasional Variabel Penelitian .....	37
Tabel 2.3 Metode Skala dan Pengukuran .....	42
Tabel 2.4 Instrumen Penelitian Variabel Penerapan Manajemen Risiko (X1) .....	42
Tabel 2.5 Instrumen Penelitian Variabel Penerapan Audit Internal .....	43
Tabel 2.6 Instrumen Penelitian Variabel Kebijakan Pemberian Kredit .....	43
Tabel 3.1 Manajemen Bank BPD DIY .....	57
Tabel 4.1 Total Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner .....	68
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden .....	69
Tabel 4.3 Usia Responden .....	70
Tabel 4.4 Pendidikan Responden .....	70
Tabel 4.5 Masa Kerja Responden .....	71
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Penerapan Manajemen Risiko .....	73
Tabel 4.7 Hasil Uji Variabel Penerapan Audit Internal .....	74
Tabel 4.8 Hasil Uji Variabel Kebijakan Pemberian Kredit .....	74
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	76
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas .....	77
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas .....	81

Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	82
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	83
Tabel 4.14 Hasil Uji Pengaruh Parsial (Uji t) .....	85
Tabel 4.15 Hasil Uji Pengaruh Simultan (Uji-F) .....	86



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Di awal tahun 2020, dunia dikejutkan dengan munculnya virus baru yaitu *corona virus (SARS-CoV-2)*, yaitu virus jenis baru dan dapat menular antar manusia yang menyerang sistem pernapasan dan dapat menyebar antar manusia. Penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus ini disebut covid-19. Gejala yang biasa berupa demam, batuk, dan sesak napas serta dapat menyebabkan kematian. Virus tersebut telah menginfeksi 65 negara, salah satunya Indonesia.<sup>1</sup> Hal ini sangat memprihatinkan karena pandemi telah menimbulkan banyak kerusakan salah satu dampaknya pada perekonomian Indonesia. Setelah jumlah kasus meningkat pesat dalam waktu yang sangat singkat, pemerintah mengambil kebijakan mengatasi pandemi covid-19 dengan memberlakukan PSBB sesuai Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020.<sup>2</sup>

*Outsourcing* covid-19 ini mengurangi peluang pendapatan harian, terjadi PHK besar-besaran pada pekerja yang mencapai 1.943.916 orang yang terdiri dari 114.340 perusahaan, yang tentunya berimbas pada

---

<sup>1</sup> Garuda Indonesia, *Covid-19*, <https://covid19.go.id> dipublikasikan pada tanggal 29 Mei 2022, diakses pada hari Senin, tanggal 30 Mei 2022, pukul 13.50 WIB.

<sup>2</sup> Fakhrol Rozi Yamali dan Ririn Noviyanti Putri, "Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia", *Journal of Economics and Business*, Vol. 4 No.2, 2020, hlm. 3.

UMKM.<sup>3</sup> Selain itu, himbauan masyarakat untuk berdiam diri di rumah menyebabkan rutin masyarakat turun drastis, serta menyebabkan terbatasnya aktivitas ekonomi. Virus ini memiliki konsekuensi ekonomi bagi banyak negara. Kedua hal tersebut menunjukkan bahwa pandemi ini mengancam semua bisnis, termasuk sektor perbankan.

Perkins berpandangan bahwa pandemi covid-19 menyebabkan Bank berisiko mengalami kerugian yang dapat mempengaruhi tingkat modal dan menyebabkan kegagalan di masa depan. Salah satu penyebabnya adalah adanya penurunan pada tingkat pembayaran kembali atas pinjaman yang diberikan Bank kepada nasabahnya.<sup>4</sup> Sejalan dengan pernyataan Mazars mengenai risiko utama Bank akibat pandemi, Mazars menyatakan bahwa terdapat dua risiko utama yang perlu dipertimbangkan Bank dalam masa pandemi ini, yaitu risiko kredit dan risiko operasional dan likuiditas.<sup>5</sup>

Crane, Gantz, Isaac dan Sharp (2013) menyatakan bahwa risiko adalah apa yang memungkinkan untuk menghasilkan keuntungan. Jika tidak ada risiko, tidak akan ada kembalinya kemampuan untuk berhasil mengelolanya. Hal ini yang menjadi alasan mengapa Bank harus

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 2.

<sup>4</sup> David W Perkins, "COVID-19 and the Banking Industry: Risks and Policy Responses." *Congressional Research Service*, 2020: 2.

<sup>5</sup> Mazars Financial Service. *Covid-19: Major Risk Considerations for The Banking Sector*. 2020, <https://financialservices.mazars.com/covid-19-major-risk-considerations-for-the-Banking-sector/>, diakses pada hari Selasa, tanggal 2 Agustus, pukul 15.30 WIB.

mengambil risiko tetapi mereka harus mempertimbangkan jenis risiko yang mereka ambil karena Bank adalah institusi yang rapuh dan dibangun atas kepercayaan nasabah dan reputasi merek. Risiko dan manajemen risiko di sektor perbankan ada untuk membantu Bank menghindari konsekuensi negatif yang merugikan Bank atau aset dan kewajibannya.<sup>6</sup> Risiko yang disebabkan pandemi tersebut mendorong adanya penyesuaian pada manajemen risiko untuk mengatasi risiko. Selain manajemen risiko, risiko juga berkaitan erat dengan audit internal.

Perolehan pendapatan pihak Bank yang bersumber dari bagi hasil pengembalian dana kredit yang telah disalurkan. Kelangsungan operasional Bank sangat erat kaitannya dengan aktiva produktifnya. Oleh karena itu, manajemen Bank harus selalu dapat mengontrol dan menganalisis kualitas dana yang dihasilkan. Kualitas aktiva produktif menunjukkan kualitas aktiva dalam kaitannya dengan risiko kredit Bank yang disebabkan oleh penyaluran kredit dan investasi aktiva Bank.<sup>7</sup>

Menurut Widiyanti dan Taswan, kredit diartikan sebagai pemberian uang atau uang kertas, yang dapat disamakan dengan perjanjian pinjam meminjam antara Bank dengan pihak lain atau perjanjian yang mewajibkan peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu

---

<sup>6</sup> Bernadus Franco Maseke dan Eswual M. Swartz, *RiskManagement Impact on Non-Performing Loans and Profitability in the Namibian Banking Sector*, *Open Acces Library Journal 2021, Volume 8*, hlm. 3

<sup>7</sup> Nur Afni Yunita, "Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Perbankan Dan Penerapan Audit Internal Terhadap Kebijakan Pemeberian Kredit (Studi Empiris Pada Tiga Bank Umum Di Lhokseumawe)", *Jurnal At- Tasyri*, Vol. X No. 1, 2018, hlm. 41.

tertentu. bersama-sama dengan besarnya bunga, imbalan atau bagi hasil. Kredit diberikan jika pengurus Bank berkeyakinan bahwa nasabah akan dapat mengembalikan kreditnya pada waktu yang telah disepakati, hal ini menghindari masalah kredit macet.

Pemberian kredit oleh Bank dihimpun dari tabungan nasabah, yaitu. publik, sehingga berisiko tinggi (modal ventura). Risiko kredit yang tinggi ditandai dengan kinerja kredit yang prematur atau pinjaman yang tidak terorganisir. Kesehatan suatu Bank dapat diukur dengan rasio kredit macet. Penyaluran dan kredit pada PT Bank BPD DIY Syariah tidak terlepas dari risiko kredit macet<sup>8</sup>

Hakikat dari penerapan manajemen risiko adalah kesesuaian prosedur dan metode manajemen risiko, sehingga bisnis Bank tetap dapat dikelola dalam batas yang dapat diterima dan menguntungkan bagi Bank. Hal ini sejalan dengan tujuan penerapan manajemen risiko untuk mengidentifikasi, menilai dan mengendalikan risiko. Dalam penerapan manajemen risiko, pengelolaan kinerja perusahaan memiliki keterkaitan dengan SKAI (satuan kerja Audit Internal).

Manajemen risiko dan audit internal merupakan dua fungsi penting yang berkaitan erat. Perbedaan fundamental keduanya adalah pendelegasian tanggung jawab. Dalam prakteknya, manajemen risiko adalah pengelolaan risiko perusahaan sehingga peran dan tanggung jawab

---

<sup>8</sup> Yunia Safitri dan Abel Tasman, "Analisis Manajemen Risiko Kredit Pada Produk Kredit Pemilikan Rumah BTN", *Jurnal Eco Gen*, Vol. 4 No. 2, 2021, hlm. 212-213.

dibagi secara jelas berdasarkan kompetensi. Hal ini diperlukan untuk menghindari duplikasi, mata rantai yang hilang, atau ketidakefisienan dalam tindakan manajemen risiko. Di sisi lain peran audit internal adalah menyelidiki, memantau, dan mengevaluasi efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko.

Bank BPD DIY Syariah merupakan Bank yang memiliki aset relatif banyak untuk kelas Bank daerah yaitu memiliki aset sebesar Rp 1,4 triliun yaitu meningkat 23%. Pembiayaan atau kredit yang disalurkan hingga Oktober 2021 mencapai Rp 799 miliar atau tumbuh 20%, sedangkan dana pihak ketiga sebesar Rp 690 miliar atau 16%. dengan laba triwulan sebesar Rp 44 miliar dari target Rp 51 miliar.<sup>9</sup> Tentu dari keberhasilan tersebut tidak terlepas dari penerapan manajemen risiko dan audit internal. Padahal perkembangan Bank BPD DIY Syariah sangat penting, juga harus diimbangi dengan regulasi dan tata kelola perbankan yang baik. Namun, berdasarkan fakta empiris krisis sebelumnya, Bank BPD DIY Syariah dinilai mampu bertahan dari dampak badai tersebut.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan pembahasan dan penelitian dengan topik “Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Perspektif *Control Risk* dan Audit Internal Terhadap Kebijakan Per kreditan Bank BPD DIY Syariah Tahun 2021”. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada penerapan

---

<sup>9</sup> Shariah Finance, *BPD DIY Syariah Salurkan Pembiayaan Rp 799 Miliar Hingga Oktober 2021*, <https://www.shariafinance.id/perBankan/bpd-diy-Syariah->, diakses pada hari Minggu, tanggal 24 Juli 2022, pukul 11.24 WIB.

manajemen risiko yang difokuskan pada risiko kredit dan penerapan audit internal dalam kebijakan kredit.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan penerapan manajemen risiko terhadap kebijakan pemberian kredit di Bank BPD DIY Syariah 2021?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan penerapan audit internal terhadap kebijakan pemberian kredit di Bank BPD DIY Syariah 2021?
3. Apakah penerapan manajemen risiko dan audit internal berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan pemberian kredit di Bank BPD DIY Syariah 2021?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh signifikan penerapan manajemen risiko terhadap kebijakan pemberian kredit di Bank BPD DIY Syariah tahun 2021.
2. Menganalisis pengaruh signifikan dari penerapan audit internal terhadap kebijakan pemberian kredit Bank BPD DIY Syariah 2021.

3. Menganalisis pengaruh secara simultan perspektif manajemen risiko dan audit internal terhadap praktik pemberian kredit di Bank BPD DIY Syariah Tahun 2021.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen di bidang keuangan khususnya dalam hal yang berkaitan dengan manajemen risiko keuangan dan pengendalian internal. memberikan kredit BPD DIY Syariah, calon peneliti dan juga masyarakat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada institusi terkait yaitu Bank BPD DIY Syariah untuk meningkatkan penerapan manajemen risiko kebijakan kredit yang baik dan audit internal di institusi ini. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi kebijakan perkreditan, informasi dan bahan pelengkap.

b. Bagi auditor internal

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh auditor kepada perusahaan.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan mendapatkan gambaran langsung bagaimana penerapan manajemen risiko dan audit internal mempengaruhi kebijakan perkreditan.

## E. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka adalah deskripsi pengamatan hasil penelitian sebelumnya yang relevan atau dekat dengan objek penelitian yang dilakukan.<sup>10</sup> Kajian pustaka berfungsi untuk mengelompokkan penemuan penelitian sebelumnya, selain itu juga untuk menghindari adanya plagiasi dan membedakan dengan penelitian terdahulu. Maka peneliti menggunakan referensi yang relevan dengan topik dari penelitian-penelitian terdahulu, yaitu:

1. Jurnal Ilmu Pengetahuan Eropa, Vol. 12 No. 4, Februari tahun 2016 yang ditulis oleh Shqipdona Hashani dan Edona Sekiraca dengan judul *The Impact of the Internal Audit in Reducing Credit Risk in Commercial*

---

<sup>10</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 37.

*Bank in Kosovo*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses audit internal merekomendasikan penerapan kebijakan pengelolaan risiko kredit dari masing-masing kebijakan Bank umum. Ini juga termasuk kebijakan manajemen risiko kredit Bank sentral Republik Kosovo, penerapan prosedur, pengaturan dan aturan untuk eksposur kredit, diversifikasi portofolio pinjaman, pelatihan staf risiko kredit yang terlibat dalam melengkapi file pinjaman. Kemudian hasil uji T menunjukkan bahwa p-nilai lebih kecil dari taraf signifikansi konvensional masing-masing 5% atau 1%. Nilai tersebut sebesar 0.029% yang menunjukkan bahwa temuan audit dan pelaksanaan manajemen risiko Bank telah berkontribusi dalam mengurangi risiko kredit.<sup>11</sup> Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama bertujuan untuk mengetahui pengaruh audit internal dalam pengurangan risiko di Bank umum di Kosovo dan juga sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada subjek penelitian. Subjek penelitian pada penelitian yang dilakukan adalah penerapan manajemen risiko dan audit internal terhadap kebijakan pemberian kredit di Bank BPD DIY Syariah, sedangkan penelitian ini subjeknya adalah sembilan Bank umum di Kosovo.

---

<sup>11</sup> Shqipdona Hashani, Edona Sekiraca, "The Impact of the Internal Audit in Reducing Credit Risk in Commercial Banks in Kosovo", *European Scientific Journal*, Vo. 12 No. 4, 2016, hlm. 278 - 280.

2. Jurnal At-Tasyri, Vo. X No. 1, Januari-Juni tahun 2018 yang ditulis oleh Nur Afni Yunita dengan judul *Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Perbankan dan Penerapan Audit Internal Terhadap Kebijakan Pemberian Kredit (Studi Empiris Tiga Bank Umum di Lhokseumawe)*. Berdasarkan pengujian dan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Variabel penerapan manajemen risiko perbankan berpengaruh terhadap kebijakan pemberian kredit; (2) variabel penerapan audit internal berpengaruh terhadap kebijakan pemberian kredit. Koefisien determinasi adalah sebesar 0.379 atau 38%. Tentu ini berarti 38% variabel kebijakan pemberian kredit dapat dijelaskan oleh variasi variabel manajemen risiko perbankan dan penerapan audit internal, sedangkan sisanya 62% dapat dijelaskan oleh faktor diluar variabel penelitian. Ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko, pelaksanaan audit internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan kredit.<sup>12</sup> Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan manajemen risiko perbankan dan audit internal terhadap kebijakan pemberian kredit dan juga sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada subjek penelitian. Subjek penelitian yang dilakukan adalah seluruh staf pegawai di Bank BPD

---

<sup>12</sup> Nur Afni Yunita, "Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko.....", hlm. 56.

DIY Syariah, sedangkan penelitian ini subjeknya adalah tiga Bank umum di Lhokseumawe.

3. Jurnal Akademi Manajemen Strategis, Vol. 19 No. 6 tahun 2020 yang ditulis oleh Pham Quoc, Ho Xuan, Pham Thi, To Thi dan Nguyen Thi dengan judul *Impact the Internal Control of the Credit Operations on the Credit Effectiveness of Commercial Banks: A Case of HCMC And Dong Nai Province*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 5 faktor yang mempengaruhi pengendalian internal operasional kredit pada 10 Bank umum di kota Ho Chi Minh dan Provinsi Dong Nai, antara lain: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; (5) Kegiatan Pengawasan. Selain itu, pengendalian manajemen dan audit internal terhadap operasional perkreditan mempengaruhi efektivitas perkreditan dengan tingkat signifikansi 0.01.<sup>13</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu pada penelitian ini berfokus pada pengendalian audit internal operasi kredit terhadap efektivitas kredit Bank umum yang ada di HCMC dan Dong. Sedangkan penelitian yang dilakukan akan berfokus pada penerapan manajemen risiko perBankkan dan audit internal terhadap kebijakan pemberian kredit di Bank BPD DIY Syariah.

---

<sup>13</sup> Pham Quoc, dkk, "Impact The Internnal Control Of The Credit Operations On The Credit Effectiveness Of Commercial Banks: A Case Of HCMC And Dong Nai Province", *Academy of Strategic Management Journal*, Vol. 19 No. 6, 2020, hlm. 1.

4. Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Keuangan Australia, Vo. 15, No. 2 tahun 2021 yang ditulis oleh Oday Tamimi dengan judul *The Role of Internal Audit in Risk Management from the Perspective of Risk Managers in the Banking Sector*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang pertama, faktor utama dalam manajemen risiko adalah efisiensi manajer risiko, dan audit internal berfokus pada evaluasi departemen manajemen risiko dan memastikan efisiensi praktik manajemen risiko dalam menangani risiko tersebut. Kedua, departemen audit internal di Bank yang beroperasi di Palestina berpartisipasi dalam memberikan saran, saran dan rekomendasi untuk departemen manajemen risiko. Berdasarkan hasil tersebut, direksi dan manajemen senior di Bank-Bank tersebut harus memperhatikan departemen manajemen risiko, dan perlunya koordinasi antar departemen tersebut untuk mencapai hasil terbaik di tingkat perbankan dan ekonomi.<sup>14</sup> Persamaan antara penelitian yang diberikan dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama menganalisis pengaruh peran audit internal terhadap manajemen risiko di sektor perbankan, sedangkan perbedaan antara penelitian yang diberikan dan penelitian yang dilakukan terletak pada objek penelitian. Objek penelitian dari penelitian yang dilakukan adalah seluruh pegawai Bank BPD DIY Syariah dan dalam penelitian ini para

---

<sup>14</sup> Oday Tamimi, "The Role of Internal Audit in Risk Management from the Perspective of Risk Managers in the Banking Sector", *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, Vol. 15 No. 2, 2021, hlm. 124.

manajer dengan populasi sasaran adalah sektor perbankan yang ada di Palestina.

Berdasarkan hasil telaah kajian pustaka diatas, bahwa penelitian yang dilakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya. Studi ini akan membahas secara khusus mengenai pengaruh penerapan manajemen risiko perspektif *control risk* dan audit internal terhadap kebijakan pemberian kredit di Bank BPD DIY Syariah 2021.

#### **F. Kerangka Teori**

Kerangka teori adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai isu-isu penting. Kerangka acuan juga merupakan kumpulan konsep, definisi, dan pernyataan yang disusun secara sistematis sehingga dapat digunakan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan fenomena.

Kerangka teori menjelaskan hubungan antara variabel dan teori di balik hubungan tersebut, serta menjelaskan karakteristik dan arah hubungan yang terjadi.<sup>15</sup> Oleh karena itu alur yang digunakan oleh peneliti harus sesuai dengan teori yang digunakan. Kerangka teori penelitian ini adalah:

1. Tinjauan Tentang Manajemen Risiko
  - a. Definisi manajemen risiko

---

<sup>15</sup> Er Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang: Sukabina Press, 2016), hlm. 36 - 37.

Paul Hopkin menyatakan risiko adalah peristiwa dengan kemampuan yang berdampak (mencegah, memperkuat, atau menimbulkan keraguan) misi, strategi, proyek, kegiatan rutin, ketergantungan utama, dan memenuhi harapan pemangku kepentingan, definisi alternatif juga diberikan untuk menggambarkan sifat luas dari risiko yang dapat mempengaruhi organisasi. Institute of Risk Management (IRM) mendefinisikan risiko sebagai kombinasi dari probabilitas suatu peristiwa dan konsekuensinya. Konsekuensi dapat bervariasi dari positif hingga negatif yang dapat diterapkan.<sup>16</sup>

Dampak serta konsekuensi yang muncul mungkin positif, negative bahkan menyimpang dari apa yang diharapkan. Tujuan manajemen risiko adalah untuk mengidentifikasi potensi masalah sebelum risiko-risiko tersebut muncul sehingga kegiatan dalam menangani risiko tersebut dapat direncanakan dan mengurangi dampak kerugian dalam proses mencapai tujuan organisasi.

Menurut Paul Hopkin, manajemen risiko menyediakan kerangka kerja untuk organisasi untuk mengatasi dan untuk bereaksi terhadap ketidakjelasan, manajemen risiko terdiri dari

---

<sup>16</sup> Paul Hopkin, *Fundamental of Risk Management Understanding, Evaluating and Implementing Effective Risk Management*, (London: Kogan Page Publishers, 2010), hlm. 11-12.

prosedur-prosedur dan tahapan untuk melakukan identifikasi, analisis, evaluasi, pengawasan dan mengkomunikasikan risiko.<sup>17</sup>

*Institute Management Risk (IRM)* bahwa manajemen risiko merupakan suatu manajemen risiko adalah proses yang dirancang untuk membantu organisasi memahami, menilai, dan bertindak atas semua risiko mereka dengan tujuan mengurangi kemungkinan kegagalan dan meningkatkan keberhasilan.<sup>18</sup>

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga memberikan definisi tersendiri atas manajemen risiko dalam POJK Nomor 18/PJOK.03/2016 yaitu berarti seperangkat metode dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengelola risiko yang timbul dari kegiatan komersial seluruh Bank.<sup>19</sup>

Berdasarkan ketiga pandangan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa manajemen risiko merupakan aktivitas yang saling terkoordinasi untuk mengendalikan risiko dalam organisasi melalui proses pemahaman, evaluasi dan tindakan untuk memitigasi risiko yang ada. Aktivitas tersebut juga diikuti dengan

---

<sup>17</sup> Gita Mustika Rahmah, "Analisis Manajemen Risiko Penerapan Sistem Informasi Di Politeknik STMI Jakarta", *Jurnal Teknologi dan Manajemen*, Vol. 17 No. 2, 2019, hlm. 3.

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 37.

<sup>19</sup> Farra Amalia, *Fungsi Audit Internal dalam Penilaiann Kecukupan Manajemen Risiko Di Masa Pandemi Covid-19 Di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*, Skripsi, (Yogyakarta: Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Gadjah Mada, 2021), hlm. 22.

beberapa prinsip mendasar yang perlu ada dalam manajemen risiko.

b. Klasifikasi manajemen risiko

Manajemen risiko memiliki hal yang positif atau negatif bahkan memberikan ketidakpastian. Setiap risiko memiliki karakteristik masing-masing sehingga memerlukan analisa atau manajemen. Untuk memudahkan pengenalan risiko, risiko diklasifikasikan kedalam tiga kategori yaitu:<sup>20</sup>

1) *Hazard risk* adalah risiko-risiko yang hanya akan memberikan dampak negatif, contohnya pencurian. Jenis risiko ini akan menghalangi organisasi dalam pencapaian misinya.

Khususnya risiko atau bahaya yang dapat diasuransikan, termasuk di dalamnya seperti kebakaran, badai, banjir, kecelakaan dan lain-lain.

2) *Control risk* merupakan risiko yang memberikan ketidakpastian tentang akibat dari sebuah situasi, biasanya sering dikaitkan dengan manajemen proyek. Secara umum, organisasi tidak ingin melindungi risiko. Ketidakpastian dapat terkait dengan pendapatan proyek, tetapi juga ketidakpastian tentang apakah proyek akan selesai tepat waktu, sesuai anggaran, dan sesuai spesifikasi.

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 2.

3) *Opportunity risk* merupakan risiko yang diambil oleh organisasi dengan spekulasi untuk mendapatkan hasil yang positif. Banyak organisasi yang bersedia melakukan investasi pada strategi bisnis dengan risiko tinggi dengan mengharapkan imbalan keuntungan yang tinggi.

c. Prinsip manajemen risiko

Menurut Hopkin, prinsip utama dari manajemen risiko adalah mampu memberikan nilai tambah bagi organisasi, dengan mampu mengurangi volatilitas atau ketidakpastian dari hasil akhir yang dicapai. Sehingga manajemen risiko yang diterapkan organisasi berjalan dengan efektif, prinsip manajemen risiko menurut ISO 31000 haruslah diterapkan di seluruh tingkatan yang ada di organisasi. Prinsip tersebut yaitu:<sup>21</sup>

1) Manajemen risiko menciptakan dan memelihara nilai-nilai organisasi.

2) Manajemen risiko merupakan bagian intrinsik dari semua proses organisasi.

3) Manajemen risiko menjadi bagian dari pengambilan keputusan.

4) Manajemen risiko dilakukan secara sistematis, tepat waktu dan terstruktur.

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm.22 - 23.

- 5) Manajemen risiko jelas menunjukkan ketidakpastian.
- 6) Manajemen risiko didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia.
- 7) Manajemen risiko disesuaikan dengan profil risiko organisasi.
- 8) Manajemen risiko memperhitungkan faktor manusia dan lingkungan.
- 9) Manajemen risiko yang transparan dan partisipatif.
- 10) Manajemen risiko bersifat dinamis, iteratif dan responsif terhadap perubahan.
- 11) Manajemen risiko memungkinkan pembaharuan terus-menerus dalam organisasi.

d. Aktivitas manajemen risiko

Sesuai dengan definisi dari manajemen risiko, terdapat beberapa aktivitas yang saling terkoordinasi dalam proses manajemen risiko. Aktivitas tersebut menurut Hopkin secara sederhana terdiri dari delapan aktivitas, yaitu:<sup>22</sup>

- 1) Pengakuan risiko,
- 2) Penilaian risiko,
- 3) Menggolongkan terhadap risiko,
- 4) Merespon risiko, dapat berupa mentoleransi, memperlakukan (*treat*), memindahkan, ataupun menghilangkan risiko,

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 23.

- 5) Menyusun rencana tanggapan atas risiko,
- 6) Pelaporan atas risiko,
- 7) Peninjauan dan pengawasan.

## 2. Tinjauan Tentang Audit Internal

Pemahaman terkait audit internal menjadi sangat penting dalam penelitian ini. Hal itu sesuai dengan tujuan utama dari penelitian ini, yaitu pengaruh terkait audit internal dalam menilai kecukupan manajemen risiko pada tahun 2021 dimana terjadi pandemi covid-19. Luasnya cakupan pengetahuan mengenai audit internal yang ada kemudian disarikan oleh peneliti menjadi beberapa bagian yang dirasa sesuai dan diperlukan untuk pelaksanaan penelitian ini.

### a. Pengertian audit internal

Definisi audit yang cukup terkenal adalah definisi A Statement of Basic Auditing Concept (ASOBAC) yang diterbitkan oleh Abdul Halim. Ini adalah proses sistematis untuk

mengumpulkan bukti dan mengevaluasi klaim ini secara objektif terhadap kriteria yang telah ditentukan sebelumnya dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pemangku kepentingan.<sup>23</sup>

Menurut Tugiman, audit internal adalah fungsi penelitian independen dalam suatu organisasi yang memeriksa dan

---

<sup>23</sup> Halim Abdul, *Auditing1: Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan Edisi 2*, (Yogyakarta: UPD AMP YKPN, 2001), hlm.1.

mengevaluasi fungsi organisasi pelaksana.<sup>24</sup> Asosiasi Organisasi Profesi Audit Internal di Firdaus bahwa audit internal adalah kegiatan pengendalian dan konsultasi yang independen dan objektif yang bertujuan untuk menciptakan nilai tambah dan meningkatkan operasi organisasi, audit internal membantu organisasi mencapai tujuannya melalui pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan intern tinjauan kegiatan organisasi. meningkatkan efektivitas manajemen risiko, kontrol dan *governance*.<sup>25</sup>

AICPA (*American Institute of Certified Public Accountants*) dalam Nasution memberikan pengertian pengendalian intern adalah pengendalian intern yang mencakup struktur organisasi dan semua cara serta aturan yang dikoordinasikan dan diikuti dalam perusahaan untuk melindungi kekayaan, pengendalian dan bagaimana . menjauh informasi akuntansi dapat dipercaya. Selain itu, tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi operasi bisnis dan mendorong pemenuhan prinsip-prinsip yang ditetapkan oleh perusahaan.

Berdasarkan definisi yang diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa audit internal adalah studi independen

---

<sup>24</sup> Hiro Tugiman, *Pandangan Baru Internal Auditing*, (Jakarta: Kasinius, 2002), hlm. 11.

<sup>25</sup> Rahmat Fidaus, *Peranan Audit Internal Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pemberian Kredit (Studi Kasus Pada PT. Bank Mega Cabang Bandung)*, Skripsi, (Bandung: Jurusan Akuntansi Fakultas Universitas Widyatama, 2006), hlm. 11.

yang objektif dan menawarkan pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, regulasi, dan manajemen organisasi untuk menciptakan nilai dan peningkatan. operasional perusahaan. untuk mencapai tujuan.

b. Fungsi dan peran audit internal

*The Institute of Internal Auditor* dalam laman resminya menjelaskan bahwa auditor internal berperan sebagai pihak yang memberikan asuransi independen bahwa manajemen risiko, pengendalian, dan manajemen internal yang dijalankan di suatu organisasi berjalan efektif. Penilaian yang dilakukan diberikan secara objektif dan terbebas dari bias dengan mengandalkan kode etik dan standar internasional untuk auditor internal.<sup>26</sup>

Menurut Chartered Institute Auditor (2015), audit internal dalam suatu entitas bertugas untuk menilai manajemen risiko dan membantu manajemen dalam memperbaiki pengendalian internal.

Tugas tersebut dipenuhi dengan adanya beberapa aktivitas kunci bagi auditor, yaitu:

- 1) Mengevaluasi pengendalian dan memberikan saran bagi manajemen di semua tingkatan.
- 2) Mengevaluasi risiko

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 18.

- 3) Menganalisis operasi dan mengkonfirmasi informasi
  - 4) Bekerja sama dengan pemberi asuransi lain seperti auditor
- c. Klasifikasi audit internal

Menurut Boynton, Inspeksi dapat diklasifikasikan menurut tujuan inspeksi. Klasifikasi dibagi menjadi tiga kategori:<sup>27</sup>

1) *Financial statement audit*

Tinjauan laporan keuangan mencakup pengumpulan dan penilaian bukti tentang laporan keuangan suatu entitas ekonomi, dengan tujuan untuk menerbitkan laporan tentang apakah laporan keuangan disajikan dengan benar. . sesuai dengan prinsip-prinsip yang diberikan. prinsip akuntansi umum.

2) Audit Kepatuhan (*Compliance Audit*)

Audit kepatuhan melibatkan pengumpulan dan evaluasi bukti untuk menentukan apakah kegiatan keuangan atau operasional tertentu dari suatu entitas ekonomi mematuhi kondisi, peraturan dan regulasi tertentu.

3) Audit operasional

Audit operasional meliputi pengumpulan bukti dan evaluasi kegiatan operasional organisasi dalam kaitannya dengan

---

<sup>27</sup> C Boynton, William Jhonson. N, Raymond Kell. G,Walter, *Modern Auditing Edisi Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 6.

tujuan pencapaian efisiensi, efektifitas dan penghematan operasional.

Dalam melakukan audit, biasanya jenis auditor diklasifikasikan menjadi tiga jenis, yaitu:<sup>28</sup>

1) Auditor Independen

Pada umumnya terdapat Kantor Akuntan Publik (PAI) yang biasanya bertindak sebagai auditor eksternal untuk perusahaan yang melapor kepada perusahaan tertentu. mengelola bisnis dari kebutuhan nasabah.

2) Auditor internal

Auditor internal adalah karyawan organisasi audit. Tugas audit internal berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dan keinginan manajemen perusahaan.

3) Auditor Jenderal

Di Indonesia terdapat beberapa lembaga atau instansi yang secara fungsional bertanggung jawab atas pengendalian kekayaan atau keuangan negara, antara lain Badan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Inspektorat Jenderal Kementerian (Irjen). Selain review laporan keuangan, kini sering dilakukan evaluasi terhadap efisiensi dan efektivitas operasional program-program pemerintah dan BUMN.

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 8.

d. Ruang lingkup audit internal

Dalam melaksanakan tugasnya, audit internal memiliki keterbatasan ruang lingkup pekerjaan yang dilakukan. Oleh karena itu, menurut Cahsim (1997), ruang lingkup audit internal dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:<sup>29</sup>

1) Kepatuhan (*compliance*)

Merupakan salah satu unsur audit internal yang bertujuan untuk menentukan dan mengawasi apakah pelaksanaan aktivitas-aktivitas dalam perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan.

2) Verifikasi (*verification*)

Verifikasi merupakan aktivitas pemeriksaan terhadap dokumen, catatan dan laporan apakah hal-hal tersebut telah mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Umumnya verifikasi dilakukan atas catatan laporan akuntansi dan aktiva, hutang, modal serta hasil operasi perusahaan.

3) Evaluasi (*evaluation*)

Kegiatan ini merupakan tanggung jawab auditor internal yang paling utama dan paling sulit diukur hasilnya. Evaluasi mencakup dua fungsi, yaitu evaluasi pelaksanaan berbagai

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 8.

tingkatan manajemen dan evaluasi pengendalian internal yang berjalan di dalam perusahaan.

### 3. Pengertian dan Hukum Kredit Dalam Perspektif Islam

Dalam kehidupan sehari-hari, kredit sering diartikan sebagai penundaan pembayaran oleh penerima barang atau uang kepada pemberi berdasarkan suatu akad tertentu. Pemberian kredit kepada seseorang atau badan didasarkan pada kepercayaan. Istilah kredit sebenarnya berasal dari kata latin *credere* yang berarti kepercayaan atau *credo* yang berarti kepercayaan.<sup>30</sup>

*Al-qard* secara linguistik (etimologis) berarti sepotong, yaitu istilah yang diberikan sebagai modal kerja. Disebut *qard* karena ketika seseorang memberikannya sebagai modal usaha, ada yang terpotong atau terpotong.<sup>31</sup>

Mengenai terminologi *al-qard*, ulama berbeda-beda menurut mazhabnya. Mazhab Hanafi berpendapat bahwa *qard* adalah sesuatu yang diterima sebagai modal dengan syarat harta yang dikembalikan kepada pemiliknya harus sama nilainya, sedangkan mazhab Maliki berpendapat bahwa *qard* adalah perpindahan dari seseorang kepada

---

<sup>30</sup> Wikipedia, *Kredit*, <https://id.wikipedia.org/wiki/Kredit>, diubah pada tanggal 3 Juli 2022, diakses pada hari Senin, tanggal 25 Juli 2022, pukul 14.16 WIB.

<sup>31</sup> Ali Fikri, *al-Mu'amalat al-Madiyah al-Adabiyah* (Kairo: Mustafa al-Bab al-Halabi, 1357), hlm. 344.

orang lain. bentuk dengan beberapa nilai material. Pemberian modal, di mana pemberi memiliki hak untuk mengambil objek dari penerima.<sup>32</sup>

Dari beberapa pendapat mengenai pengertian *qard* di atas, dapat disimpulkan bahwa kredit atau *qard* adalah transaksi atau penyatuan antara kreditur dan debitur dalam bentuk uang atau barang, yang merupakan jenis pinjaman uang muka yang menguntungkan. dari peminjam. dengan tujuan mengembalikannya pada waktu yang telah disepakati.

Ada beberapa dasar hukum penggunaan *qard* dalam Islam, ayat-ayat Al-Qur'an yang mendasari pengakuannya (*qard*), antara lain: Al-Baqarah ayat 245:<sup>33</sup>

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً  
وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْسُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ۝

Artinya: “Siapakah yang maumemberi pinjaman kepada. Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan melipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada Nya kamu dikembalikan.

Dari ayat di atas bahwa *qard* itu ada dan diatur dalam Islam. Selain itu, Allah SWT memberikan beberapa pahala kepada mereka yang menggunakan hartanya di jalan-Nya. *Qirad* juga merupakan

---

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm. 340.

<sup>33</sup> Al-Qur'an, 2:245, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019), hlm.49.

pekerjaan yang mulia, sehingga bisa membantu masalah orang lain. Orang yang membantu orang lain yang membutuhkan pasti akan ditolong oleh Allah SWT di akhirat nanti.

a. Pengertian Kebijakan Kredit

Kebijakan kredit merupakan isu sentral Bank dalam pemberian kredit. Analisis kredit adalah proses analisis yang dilakukan oleh Bank untuk mengevaluasi permohonan kredit yang diajukan oleh calon peminjam. Ini adalah pembenaran bagi lembaga keuangan atau Bank yang memberikan kredit kepada seseorang atau bisnis berdasarkan kepercayaan.

Kebijakan kredit (kebijakan pinjaman) Menurut Hampel dan Simpson, kebijakan tersebut pada gilirannya harus mencerminkan filosofi pinjaman dan budaya Bank dan menunjukkan prioritas, menentukan prosedur dan alat untuk memantau kegiatan kredit. Kebijakan kredit harus mencapai tiga hasil:<sup>34</sup>

- 1) Menghasilkan pinjaman yang masuk akal dan tradisional,
- 2) Menawarkan investasi aset Bank yang menguntungkan,
- 3) Mendorong perluasan kredit yang memenuhi kebutuhan Bank yang sah. Kredit harus diarahkan, kredit harus diproduksi, dan kredit harus dijamin.

---

<sup>34</sup> Ryza Anggraeni, "Pengaruh Kebijakan Kredit dan Kebijakan Perpancaran Bunga (*Speread*) Terhadap Profitabilitas Bank", *Tesis*, (Bandung: Universitas Widyatama, 2005), hlm. 35.

Menurut Anggraini, sasaran kredit pada dasarnya dapat dicerminkan oleh proses kegiatan perkreditan itu sendiri dan sasaran-sasaran kredit tersebut dapat dikaji melalui proses kegiatan perkreditan. Perkreditan harus terarah, kredit harus menghasilkan dan kredit harus aman.<sup>35</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengertian kebijakan perkreditan adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memberikan kredit yang menguntungkan dan aman kepada debitur kepada Bank. Dalam pelaksanaan perkreditan terdapat permasalahan yang cukup kompleks, oleh karena itu diperlukan pengaturan baik tertulis maupun tidak tertulis terlebih dahulu untuk memperjelas berbagai permasalahan yang kompleks dan ditinjau dari segi kelancaran perkreditan.

b. Unsur-unsur dan prinsip-prinsip pemberian pinjaman Bank

Perlu pertimbangan dan kehati-hatian dalam memberikan setiap pinjaman, agar kepercayaan yang merupakan faktor utama dari kredit benar-benar terwujud, sehingga kredit yang diberikan mencapai tujuannya dan menjamin pembayaran tepat waktu dari suatu meminjamkan . untuk kesepakatan

Ada beberapa prinsip agar kredit benar. Dan pelunasan tepat waktu yaitu karakter (*character/personality*), *ability*

---

<sup>35</sup> *Ibid.*, hlm. 28.

(kemampuan), capital (*equity*), kondisi keuangan (*financial condition*), agunan (jaminan atau garansi).<sup>36</sup> Sementara itu, Bank memiliki prinsip dalam pemberian kredit kepada nasabah, yaitu:<sup>37</sup>

1) Kepribadian (*personality*)

Dalam pemberian kredit perlu diperhatikan karakter dan perilaku calon debitur. Jika kepribadiannya baik, kehormatan dapat diberikan dan sebaliknya. Ini karena kepribadian yang baik berusaha untuk mengembalikan pinjaman, sementara kepribadian yang buruk merasa sulit untuk mengembalikan pinjaman.

2) Golongan (*party*)

Pengelompokan nasabah ke dalam kelompok tertentu berdasarkan modal, karakter dan loyalitas, dimana setiap klasifikasi nasabah mendapatkan manfaat yang berbeda dari Bank.

3) Tujuan (*purpose*)

Tujuan dan penggunaan kredit calon debitur baik untuk kegiatan konsumsi maupun sebagai modal kerja. Oleh karena itu, analisis kredit harus tahu persis tujuan dan penggunaan kredit yang diberikan.

4) Prospek (*probable*)

---

<sup>36</sup> Malayu SP Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 106.

<sup>37</sup> Rachmat Firdaus, *Manajemen Perkreditan*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 91.

Prospek usaha di masa mendatang, baik menguntungkan maupun merugikan. Oleh karena itu, analis kredit harus dapat menilai masa depan bisnis calon peminjam agar pembayaran pinjaman lancar.

5) Pembayaran (*Payment*)

Mengetahui bagaimana kredit yang diberikan akan dilunasi. Hal ini terlihat ketika seorang analis kredit mempertimbangkan kelancaran penjualan dan pendapatan calon debitur untuk menilai kelayakan kreditnya.

6) Kemampuan (*probability*)

Menentukan kemampuan klien untuk menghasilkan keuntungan. Laba diukur secara berkala, terlepas dari apakah itu konstan atau meningkat dengan kredit.

7) Perlindungan (*protection*)

Tujuannya adalah agar perusahaan dan penjamin mendapat perlindungan. Perlindungan dapat berupa garansi produk, garansi personal atau garansi asuransi.

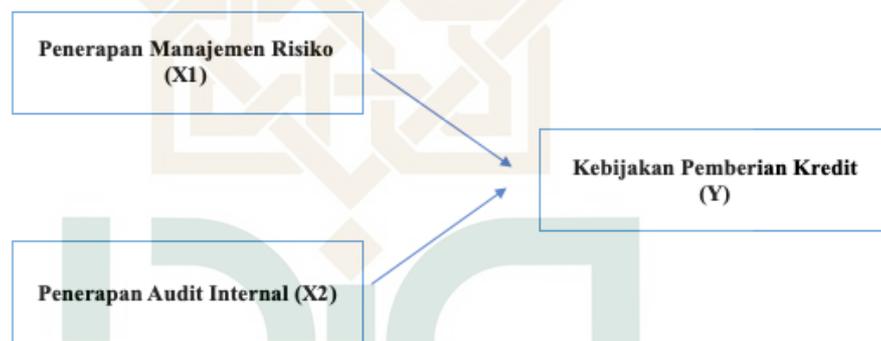
## G. Kerangka Berpikir

Penerapan manajemen risiko dan audit internal yang dilakukan Bank BPD DIY Syariah merupakan komponen penting dalam memberikan kebijakan pemberian kredit. Oleh karena itu, nasabah akan mendapatkan

pemahaman mengenai kebijakan pemberian kredit yang dilakukan pihak Bank BPD DIY Syariah.

Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan, maka peneliti menyimpulkan kerangka pemikiran tentang pengaruh penerapan manajemen risiko ditinjau dari risiko pengendalian dan pengaruh audit internal terhadap kebijakan perkreditan Bank BPD DIY Syariah tahun 2021.

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Berpikir**



Sumber: Data Primer Diolah 2022

## H. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang menggunakan teori yang relevan dengan masalah penelitian. Hipotesis adalah jawaban atau asumsi tentatif terhadap masalah penelitian yang memerlukan data untuk diuji kebenarannya. Kami katakan tentatif karena jawaban baru yang

diberikan didasarkan pada teori yang relevan dan bukan fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>38</sup>

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka teori dapat ditetapkan hipotesis sebagai berikut:

H1 dari penelitian adalah penerapan manajemen risiko berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan pemberian kredit.

H2 dari penelitian adalah penerapan audit internal berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan pemberian kredit.

H3 dari penelitian adalah Penerapan manajemen risiko dan audit internal berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan pemberian kredit.



---

<sup>38</sup> Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), hlm. 19.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan tentang pengaruh penerapan manajemen risiko perspektif *control risk* dan audit internal terhadap kebijakan pemberian kredit di Bank BPD DIY Syariah 2021 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan manajemen risiko berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan pemberian kredit dengan nilai signifikansi sebesar  $0,015 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa penerapan manajemen risiko perbankan sangat berperan penting dalam kebijakan pemberian kredit.
2. Penerapan audit internal berpengaruh secara negatif atau signifikan terhadap kebijakan pemberian kredit. Hal ini berarti bahwa semakin berhati-hati Bank dalam menerapkan pemberian kredit kepada nasabah, sehingga dalam melakukan pelaksanaan Bank harus berpegang teguh pada ketentuan atau aturan-aturan perkreditan agar dapat menjaga kepentingan masyarakat.
3. Penerapan manajemen risiko dan audit internal secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh signifikan terhadap kebijakan pemberian kredit dengan nilai  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  yaitu  $5,400 > 3,23$  atau lebih kecil dari nilai probabilitas signifikansi (*p-value*) yaitu  $0,008 < 0,05$ . Hal ini berarti semakin baik suatu Bank menerapkan manajemen

risiko dan audit internal maka semakin bagus Bank memberikan penyaluran kredit.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

1. Peneliti menggunakan responden dengan jumlah terbatas yaitu 43 orang dari sampel 50 karyawan. Dengan demikian, hasil yang diperoleh mungkin tidak mencerminkan tanggapan semua karyawan. Penelitian selanjutnya berharap dapat menggunakan sampel yang lebih banyak sehingga manajemen risiko dan audit internal dapat dianalisis secara keseluruhan.
2. Keterbatasan dalam memperoleh informasi mengenai BPD DIY Syariah, seperti kontak langsung dengan karyawan dan waktu penelitian yang terbatas akibat pandemi. serta adanya pemeriksaan Bank dari pusat sehingga informasi yang didapatkan kurang mendalam.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak terkait, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi pihak Bank diharapkan dapat menerapkan manajemen risiko secara tepat khususnya di bagian kredit, dan justru karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel penerapan manajemen risiko sangat berpengaruh terhadap kebijakan perkreditan. di mana

penerapan manajemen risiko yang baik juga akan meningkatkan efektivitas kinerja Bank dan meminimalkan risiko yang mungkin timbul, selain itu Bank juga dapat menambahkan peranan audit internal karena pada saat ini audit internal pada Bank masih banyak yang melakukan usaha represif dibandingkan usaha preventif.

2. Penelitian selanjutnya akan lebih baik, lebih variatif, dan lebih akurat jika peneliti bersedia menambah jumlah sampel dan lama waktu penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Halim, *Auditing 1: Dasar-dasar1 Audit Laporan Keuangan Edisi 2*, Yogyakarta: UPD AMP YKPN, 2001.
- Al-Jaziri, Abd. al-Rahman, *al-Fiqh 'Ala Mazhahib al-Arba'ah Edisi Kedua*, Mesir: al-Maktabah al-Tijariyyah al-Kubra.
- Al-Qur'an, 2:245, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019.
- Amalia, Farra, "Fungsi Audit Internal Dalam Penilaian Kecukupan Manajemen Risiko Di Masa Pandemi Covid-19 Di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah", *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Gadjah Mada, 2021.
- Anggraeni, Ryza, "Pengaruh Kebijakan Kredit dan Kebijakan Perpencaran Bunga (*Spread*) Terhadap Profitabilitas Bank", *Tesis*, Bandung: Universitas Widyatama, 2005.
- Arikunto, Suharmi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi V*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arikunto, Suharmi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Barlian, Er, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Padang: Sukabina Press, 2016.
- BPD DIY, Laporan Tahunan BPD DIY tahun 2017, Yogyakarta: BPD DIY, 2017.
- Boynton, C, William Johnson. N, Raymond Kell. G, Walter, *Modern Auditing Edisi Bahasa Indonesia*, Jakarta: Erlangga, 2003.
- Darmanah, Garaika, *Metodologi Penelitian*, Lampung: CV. Hira Tech, 2019.
- Dzajari, Pengaruh Sikap Menghindari Risiko *Sharing dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knoeowladge Sharing* pada Mahasiswa Fise UNY, *Jurnal Nominal/Volume III Nomor II/Tahun 2003*, hlm.13.
- Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.
- Firdaus, Rahmat, "Peranan Audit Internal Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pemberian Kredit (Studi Kasus Pada PT. Bank Mega

- Cabang Bandung)”, *Skripsi*, Bandung: Jurusan Akuntansi Fakultas Universitas Widyatama, 2006.
- Fikri, Ali, *al-Mu’amalat al-Madiyah al-Adabiyah* (Kairo: Mustafa al-Bab al-Halabi, 1357).
- Firdaus, Rachmat, *Manajemen Perkreditan*, Bandung: Alfabeta, 2004.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005.
- Ginting, Ramlah, *Pengaturan Pemberian Kredit Bank Umum*, Disampaikan dalam Diskusi Hukum, (Bandung 2005), hlm.3.
- Hamid, Abdul, *Panduan Penulisan Skripsi*, Jakarta: FEIS UIN Press, 2007.
- Hardani, Hemina dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Hashani, Shqipdona, Edona Sekiraca, ”The Impact of the Internal Audit in Reducing Credit Risk in Commercial Banks in Kosovo”, *European Scientific Journal*, Vo. 12 No. 4, 2016.
- Hasibuan, Malayu SP, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Hopkin, Paul, *Fundamental of Risk Management Understanding, Evaluating and Implementing Effective Risk Management*, London: Kogan Page Publishers, 2010.
- <https://www.bpddiy.co.id/index.php?page=profile&sub=pengawas> diakses pada hari Sabtu, 24 September 2022, pukul 14.00
- <https://www.bpddiy.co.id/index.php?page=profile&sub=visi>, BPD DIY, *Sejarah Bank BPD DIY*
- <https://covid19.go.id>, Garuda Indonesia, *Covid-19*, 2022.
- <https://financialservices.mazars.com/covid-19-major-risk-considerations-for-the-Banking-sector/>, Mazars Financial Service. *Covid-19: Major Risk Considerations for The Banking Sector*. 2020.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Kredit>, Wikipedia, *Kredit*, 2022.
- <https://www.shariafinance.id/perbankan/bpd-diy-syariah-salurkan-pembiayaan-rp799-miliar-hingga-oktober-2021/>, Shariah Finance, *BPD DIY Syariah Salurkan Pembiayaan Rp 799 Miliar Hingga Oktober 2021*, 2021.

- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, *Manajemen Perbankan Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Yogyakarta: BPF, 2002.
- Buku Laporan Tahunan BPD DIY tahun 2017, Yogyakarta: BPD DIY, 2017.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Nugroho, Buono Agung, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, Yogyakarta: ANDI, 2005.
- Perkins, David W, Raj Gnanarajah, Marc Labonte, and Andrew P. Scott. "COVID-19 and the Banking Industry: Risks and Policy Responses." *Congressional Research Service*, 2020.
- Quoc, Pham, dkk, "Impact The Internal Control Of The Credit Operations On The Credit Effectiveness Of Commercial Banks: A Case Of HCMC And Dong Nai Province", *Academy of Strategic Management Journal*, Vol. 19 No. 6, 2020.
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Rahmah, Gita Mustika, Analisis Manajemen Risiko Penerapan Sistem Informasi Di Politeknik STMI Jakarta, *Jurnal Teknologi dan Manajemen*, Vol. 17 No. 2, 2019.
- Safitri, Yunia dan Abel Tasman, "Analisis Manajemen Risiko Kredit Pada Produk Kredit Pemilikan Rumah BTN", *Jurnal EcoGen*, Vol. 4 No. 2, 2021.
- Santoso, Singgih, *Mengolah Data Statistik Secara Profesional*, Jakarta: Gramedia, 2000.
- Siregar, Syofian, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 1*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Tamimi, Oday, "The Role of Internal Audit in Risk Management from the Perspective of Risk Managers in the Banking Sector", *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, Vol. 15 No. 2, 2021.
- Tika, Moh. Pabundu, *Metode Riset Bisnis*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.

- Tugiman, Hiro, *Pandangan Baru Internal Auditing*, Jakarta: Kasinius, 2002.
- Waryani, *Dinamika Kinerja Guru dan Gaya Belajar: Konsep dan Implementasi Terhadap Prestasi Belajar*, Jawa Barat: CV. Ada Abimata, 2021.
- Yamali, Fakhrol Rozi dan Ririn Noviyanti Putri, “Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia”, *Journal of Economics and Business*, Vol. 4 No.2, 2020.
- Yonatama, Clarisa Ayu, ”Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Dan Audit Internal Terhadap Kebijakan Pemberian Kredit (Studi Pada Bank Umum Milik Negara Di Kota Malang)”, *Skripsi*, Malang: Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Bisnis, 2018.
- Yunita, Nur Afni, ”Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Perbankan Dan Penerapan Audit Internal Terhadap Kebijakan Pemberian Kredit (Studi Empiris Pada Tiga Bank Umum Di Lhokseumawe)”, *Jurnal At- Tasyri*, Vol. X No. 1, 2018.

